

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan hasil analisis data yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh model *cooperative learning* secara keseluruhan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada kelas eksperimen dengan besar pengaruh *effect size* 1.2775 kali dari kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa model *cooperative learning* memberikan pengaruh yang lebih efektif dan sangat layak digunakan dalam pembelajaran matematika. Model *cooperative learning* merupakan salah satu alternatif pembelajaran untuk dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
2. Pengaruh penerapan model *cooperative learning* berdasarkan tipe menunjukkan bahwa model STAD menunjukkan hasil yang positif dengan rata-rata *effect size* yang dihasilkan pada kategori efek besar yaitu sebesar 1.838 dalam kriteria *Cohen's d*. Selain model *cooperative learning* tipe STAD ada juga tipe yang menghasilkan nilai *effect size* dalam kategori efek besar yaitu tipe TAI sebesar 1.52 dan tipe Jigsaw sebesar 1.38 dalam kriteria *Cohen's d*, tipe TPS dengan nilai 0.5 dalam kategori efek sedang serta tipe TTW dengan nilai 0.36 dalam kategori efek kecil.
3. Pengaruh penerapan model *cooperative learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan wilayah penelitian menunjukkan bahwa nilai *effect size* pada Wilayah Medan yaitu sebesar 2.92, Lubuk Linggau sebesar 1.72, Kendari sebesar 1.49, Binjai sebesar 1.27 dan Padang Sidempuan sebesar 1.12 wilayah tersebut memiliki *effect size* dengan kategori besar. Sedangkan *effect size* pada Wilayah Pesisir, Cimahi, dan Pangururan memiliki *effect size* dengan kategori sedang. Wilayah Kolaka memiliki *effect size* sebesar 0.25 dengan kategori kecil dalam *Cohen's*.

5.2 Saran

Setelah melakukan proses penelitian metaanalaisis, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Besarnya ukuran mengenai efek suatu variabel pada variabel lainnya dan besarnya perbedaan atau hubungan yang bebas dari pengaruh besarnya sampel model *cooperative learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sehingga model *cooperative learning* layak digunakan dalam pembelajaran matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar lebih ketat dan teliti dalam menyeleksi hasil penelitian yang akan dimetaanalisis sehingga dapat meminimalisir terjadinya bias data. Pemilihan artikel penelitian juga dilakukan dengan saksama dan data penelitian yang dirangkum harus lengkap sehingga kualitas penelitian metaanalisis yang dilakukan dapat dikategorikan baik karena melalui pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian masih ada artikel yang kurang memberikan data yang diperlukan dalam penelitian meskipun peneliti sudah berusaha menghubungi penulis artikel dan tidak ada respon dari penulis artikel sehingga ini akan menghambat proses penelitian.
3. Agar mendapatkan informasi yang lebih baik dan representatif, sebaiknya penelitian selanjutnya dilakukan dengan mengumpulkan data hasil penelitian dalam jumlah yang lebih besar agar hasil yang diperoleh bermakna dan lengkap karena peneliti mengalami kendala dalam mengumpulkan artikel yang diperoleh masih terbatas sehingga disarankan untuk menggunakan model lain terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa